**Identifikasi bentuk-bentuk guntingan dan jatuhan pencak silat kategori ganda**

Aryan Baya Aprilyanto1, Kurniati Rahayuni2

*1Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia*

*2Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia*

*\*Corresponding author:* [*aryan.baya.2106316@students.um.ac.id*](mailto:aryan.baya.2106316@students.um.ac.id)

**Abstrak**

Dalam cabang olahraga pencak silat terdapat kategori ganda dimana kategori ini diperankan 2 (dua) orang pesilat dengan memperagakan teknik-tenik seperti guntingan dan jatuhan. Salah satu penilaian penting pada kategori ganda ditinjau dari kekayaan teknik seperti guntingan dan jatuhan, sehingga perlu adanya identifikasi teknik guntingan dan jatuhan untuk mengetahui rekomendasi teknik-teknik yang dirasa penting untuk digunakan pembuatan koreografi pencak silat. Metode penelitian ini menggunakan motode deskriptif kuantitatif, sebagai pengolahan data dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat 47 vidio pertandingan atlet ganda pencak silat pada kejuaraan tingkat daerah hingga internasional yang dilaksanakan di jakarta, tangerang, malang, aceh. Hasil temuanya telah diketahui ada 4 teknik guntingan dan 10 teknik jatuhan, diantara teknik-teknik tersebut ada 1 teknik guntingan dan jatuhan yang sangat sering digunakan yaitu teknik guntingan leher (GL) yaitu 38 gerakan dengan presentase 51% dari jumlah keseluruhan. Dan teknik jatuhan dengan jatuhan tarikan tangan (JTT) yaitu 72 gerakan dengan presentase 38% dari jumlah keseluruhan teknik jatuhan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi untuk dalam penyusunan pembuatan koreografi ganda pencak silat.

**Kata kunci:** *guntingan, jatuhan, pencak silat*

**Abstract**

In the sport of pencak silat there is a double category where this category is played by 2 (two) fighters by demonstrating techniques such as scissors and falls. One of the important assessments in the double category is the richness of techniques such as scissors and falls, so it is necessary to identify scissors and fall techniques to find out recommendations for techniques that are considered important to be used in making pencak silat choreography. This research method uses a quantitative descriptive method, as data processing with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. In this study there are 47 videos of pencak silat double athlete matches at regional to international level championships held in Jakarta, Tangerang, Malang, Aceh. The results of the findings have been known there are 4 cutout techniques and 10 fall techniques, among these techniques there is 1 cutout and fall technique that is very often used, namely the neck cutout technique (GL), namely 38 movements with a percentage of 51% of the total. And the fall technique with a hand pull fall (JTT) is 72 movements with a percentage of 38% of the total number of fall techniques. The results of this study can be used as a reference or reference for the preparation of double choreography of pencak silat.

***Keywords:*** *cutout, drop, pencak silat*

**Copyright © 2025** Author(s)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Received: 07 02 2025 | Revised: 15 02 2025 | Accepted: 20 02 2025 |

**Authors’ Contribution:** A – Conceptualization; B – Methodology; C – Software; D – Validation; E - Formal analysis; F – Investigation; G – Resources; H - Data Curation; I - Writing - Original Draft; J - Writing - Review & Editing; K – Visualization; L – Supervision; M - Project administration; N - Funding acquisition

# PENDAHULUAN

Pencak silat merupakan cabang olahraga bela diri warisan asli nenek moyang bangsa indonesia yang diakui oleh United Educational, Scientific, an Cultural Organization (UNESCO) sebaga wairsan budaya tak berbenda, menurut (Mutiara Pratiwi et al., 2024) perkembangan pencak silat menjadi upaya nyata dalam melestarikan budaya yang telah dilestarikan oleh masyarakat indonesia, pencak silat ini juga mulai dikenal negara-negara tetangga seperti sigapura, malaysia, vietnam hingga beberapa negara bagian eropa (Sucipto et al., 2021). Sedangkan menurut (Aisah,2018) dalam (Susiana & Wahyudi, 2023) pencak silat merupakan ilmu yang digunakan untuk bertahan hidup, dalam penelitian (Pratama, Rendra & Trilaksana, 2018) mengatakan bahwa pencak silat memiliki unsur kerohanian dan mental spiritual, bela diri, seni, dan olahraga. Seni bela diri pencak silat ini termasuk kedalam cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan dalam tingkat daerah, nasional, bahkan tidak sedikit kejuaran yang diselenggarakan ditingkat internasional.

Pencak silat sendiri memiliki beberapaa kategori yang dipertandingkan salah satu kategori yang dipertandingkan dalam olahraga pencak silat ini adalah ketegori berpasangan (ganda) putra maupun putri, kategori ini menampilkan peragaan jurus dengan unsur serang bela yang dimiliki, gerakan serang bela ini dilakukan secara efektif, estetis, mantap, dan logis (Ediyono & Widodo, 2019). Uniknya dalam kategori ganda ini tidak memiliki gerakan yang dibakukan seperti gerakan seni pada kategori tunggal dan beregu, atlet maupun dibebaskan membuat gerakan secara mandiri dengan ketentuan 3 menit yang dilakukan dengan bertenaga seperti beberapa teknik tendangan, pukulan, guntingan, dan jatuhan (Muttaqin, 2018). Hal tersebut juga dijelaskan menurut (Kriswanto, 2015) dalam (Hidayat & Jatmiko, 2018) tentang isi kategori ganda pencak silat dilakukan dari gerakan tangan kososng hingga senjata dengan waktu penampilan 3 menit. dan banyak teknik-teknik yang ditemukan dalam pembuatan gerakan ganda tersebut.

Teknik merupakan komponen penting dalam pembuatan rangkaian jurus pada kaegori ganda pencak silat, teknik-teknik yang banyak dijumpai dalam kejuaraan pencak silat baik tingkat daerah sampai internasional adalah teknik guntingan dan jatuhan. Menurut (PP PB IPSI, 2020) kualitas teknik dan kekayaan teknik ini salah satu faktor penting dalam penilaian kategori ganda ini, maka dari itu penting bagi atlet maupun pelatih mengetahui teknik-teknik yang dijumpai dalam kejuaraan supaya mempermudah dalam pembuatan gerakan ganda pencak silat. Dalam pembuatan koreografi gerakan pencak silat tidak sedikit atlet dan pelatih mengetahui teknik guntingan dan jatuhan sangat berpengaruh terhadap penilaian kekayaan teknik gerak pada kategori ganda ini.

Menurut (Rahma Mazida, 2020) teknik guntingan merupakan teknik dasar dalam pencak silat yang tergolong penting, guntingan juga memiliki banyak sekali variasi seperti guntingan leher, guntingan bahu, guntingan pinggang sampai guntinga kaki. Begitu pula dengan teknik jatuhan, teknik jatuhan sendiri menurut (Khoirul & Setiawan, 2022) teknik jatuhan merupakan suatu teknik untuk mematahkan atau menghentikan serangan lawan, suatu teknik bisa dikatakan jatuhan bila lawan benar-benar terjatuh setelah diberi teknik atau ada lanjutan kuncian setelah teknik jatuhan dilakukan, jika lawan tidak mengalami 2 hal tersebut maka tidak dapat dikatakan sebagai teknik jatuhan.

Pada penelitian terdahulu (Yondi et al., 2024) meneliti tentang berapa banyak jenis jenis teknik jatuhan dan efektifitasnya pada atlet kejuaraan Sea Games Kamboja tahun 2023 yang dikhususkan pada kategori tanding kelas B pencak silat. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa identifikasi teknik sangat diperlukan dalam sebuah analisis pertandingan guna mengetahui keefektifan sebuah teknik yang akan dijadikan senjata untuk menghantarkan kemenangan.

berdasarkan temuan penelitian diatas, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk guntingan dan jatuhan pencak silat pada kategori ganda, dikarenakan dalam penelitian identifikasi teknik guntingan dan jatuhan dalam kategori ganda belum ada yang meneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis bentuk-bntuk guntingan dan jatuhan yang sering digunakan, penelitian ini juga memberikan data analisis yang penting bagi para pelatih maupun atlet untuk membantu dalam pembuatan koreografi pada ganda pencak silat.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif sebagai pengolahan data dengan melakukan pengamatan dalam bentuk vidio pertandingan untuk mengidentifikasi guntingan dan jatuhan dalam kejuaraan pencak silat. Menurut (Abdul, 2020). analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada peneliti lain.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian visual, yaitu teknik observasi yang memanfaatkan media visual yaitu video. Kelompok objek data berupa data rekaman video pertandingan pencak silat dengan teknik pengambilan sampel tidak acak sebagaimana menurut (Nuralim et al., 2023) yang diukur dalam pertandingan terbaru yang terhitung dari bulan juli sampai november 2024, adapun tempat pengambilan sampel secara langsung dikejuaraan internasional indonesia open yang bertempat dipadepokan pencak silat indonesia (TMII), asean universiti games dikampus Universitas muhammadiyah malang (UMM), adapun 2 kejuaraan lainya seperti pekan olahraga nasional (PON) dan koni cup Tanggerang diambil yang diambil berupa vidio live stream dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Peneliti menentukan target sampel sebanyak 50 vidio pertandingan ganda pencak silat, namun hanya terkumpul sebanyak 47 vidio dikarenakan ada beberapa kejuaraan yang di undur dan beberapa kejuaraan untuk kategori gandanya tidak sesuai dengan kriteria yang akan diteliti oleh peneliti.

**Kejuaraan 1 Asean university games 2-6 juli 2024**

**Tahap pelaksanaan**

**Pengumpulan informasi kejuaraan Mei-juni 2024**

**Tahap persiapan**

**ANALISIS DATA**

**Kejuaraan 4 Pekan olahraga nasional 9-13 september 2024**

**Kejuaraan 2 indonesia open 12-16 juli 2024**

**Kejuaraan 3 koni cup tangerang 9-11 agustus 2024**

**Gambar 1** Diagramalur penelitian dan pengambilan data

**HASIL**

Berdasarkan hasil dari analisis dan identifikasi bentuk-bentuk guntingan dan jatuhan yang ada dalam atlet ganda pencak silat yang diambil dari berbagai kejuaraan yang terhitung dari bulan juli sampai november 2024, hasil penelitian ini menemukan 4 jenis teknik guntingan dan 10 jenis teknik jatuhan yang termuat dalam dalam diagram dan tabel berikut:

**Gambar 2** Diagram persentase teknik guntingan

**Gambar 2** melihatkan jumlah teknik guntingan yang diambil dari 47 vidio yang diteliti dengan jumlah sebagai mana berikut: guntingan leher dengan persentase 50,67%, guntingan bahu dengan persentase 34,67%, guntingan pinggan dengan persentase 4,00% dan guntingan kaki dengan persentase 10,67%.

**Gambar 3** Diagram persentase teknik jatuhan

**Gambar 3** melihatkan jumlah teknik jatuhan yang diambil dari 47 vidio yang diteliti dengan jumlah sebagai mana berikut: jatuhan atas melalui bahu dengan persentase 16 %, jatuhan dengan awalan tangkapan kaki presentase 7%, jatuhan dengan tarikan tangan persentase 38% jatuhan akibat lemparan dengan persentase 3%, jatuhan akibat tendangan persentase 25% jatuhan dengan dorongan kedua tangan 1%, jatuhan dengan ungkitan kaki persentase 8%, jatuhan dengan awalan cekikan persentase 2%, jatuhan dengan kuncian tangan persentase 1%, jatuhan akibat pukulan 1%.

Dari hasil analisis identifikasi guntingan dan jatuhan yang diambil dalam kejuaraan pencak silat yang memiliki atlet ganda dengan rentan waktu mulai dari bulan juli sampai november 2024, kejuaraan yang diambil adalah internasional indonesia open yang bertempat dipadepokan pencak silat indonesia (TMII), asean universiti games dikampus Universitas muhammadiyah malang (UMM), adapun 2 kejuaraan lainya seperti pekan olahraga nasional (PON) dan koni cup Tanggerang, hasil analisis identifikasi dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut:

**tabel 1** Total teknik guntingan keseluruhan kejuaraan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| TYPE | TEKNIK GUNTINGAN | |
| N | % |
| Guntingan leher (GL) | 38 | 51 |
| Guntingan atas bahu (GB) | 26 | 35 |
| Guntingan pinggang (GP) | 3 | 4 |
| Guntingan kaki (GK) | 8 | 11 |

**tabel 2** Total teknik jatuhan keseluruhan kejuaraan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| TYPE | TEKNIK JATUHAN | |
| N | % |
| Jatuhan atas melalui bahu (JB) | 31 | 16 |
| Jatuhan dengan awalan tangkapan kaki (JTK) | 14 | 7 |
| Jatuhan dengan tarikan tangan (JTT) | 72 | 38 |
| Jatuhan akibat lemparan (JL) | 6 | 3 |
| Jatuhan akibat tendangan (JT) | 48 | 25 |
| Jatuhan dengan dorongan kedua tangan (JD) | 1 | 1 |
| Jatuhan dengan ungkitan kaki (JU) | 15 | 8 |
| Jatuhan dengan awalan cekikan (JC) | 3 | 2 |
| Jatuhan dengan kuncian tangan (JKT) | 1 | 1 |
| Jatuhan akibat pukulan (JP) | 1 | 1 |

**PEMBAHASAN**

Dari gambar 1 diatas dapat dilihat hasil jumlah pengulangan gerakan teknik guntingan sebagai berikut: teknik guntingan leher (GL) yang berjumlah 38 gerakan dengan presentase 51%, dilanjut dengan teknik guntingan bahu (GB) berjumlah 26 gerakan dengan presentase 35%, dilanjut dengan teknik guntingan pinggang (GP) berjumlah 3 gerakan dengan presentase 4 % dilanjut dengan teknik guntingan kaki (GK) dengan jumlah 8 gerakan dengan presentase 11 %.

Dari gambar 2 diatas dapat dilihat hasil jumlah pengulangan gerakan teknik jatuhan sebagai berikut: jatuhan atas melalui bahu (JB) yang berjumlah 31 gerakan dengan presentase 16%, jatuhan dengan awalan tangakapan kaki (JTK) yang berjumlah 14 gerakan dengan presentase 7%, jatuhan dengan tarikan tangan (JTT) yang berjumlah 72 dengan presentase 38%, jatuhan akibat lemparan (JL) yang berjumlah 6 dengan presentase 3%, jatuhan akibat tendangan (JT) yang berjumlah 48 dengan presentase 25%, jatuhan dengan dorongan kedua tangan (JD) yang berjumlah 1 gerakan dengan presentase 1%, jatuhan dengan ungkitan kaki (JU) yang berjumlah 15 dengan presentase 8%, jatuhan dengan awalan cekik (JC) yang berjumlah 3 dengan presentase 2%, jatuhan dengan kuncian tangan (JKT) yang berjumlah sebanyak 1 dengan prsentase 1%, jatuhan akibat pukulan (JP) yang berjumlah 1 dengan presentasi 1%.

Dari data diatas dapat dilihat dari kejuaraan yang telah diambil dari bulan juli sampai november 2024, secara umum ada beberapa teknik yang sangat trend dikalangan atlet, teknik guntingan yang paling trend adalah guntingan leher (GL) dengan 38 gerakan, guntingan bahu (GB) dengan 26 gerakan dan untuk teknik jatuhan adalah jatuhan dengan tarikan tangan (JTT) dengan 72 gerakan, yang kedua adalah jatuhan akibat tendangan (JT) dengan 48 gerakan. Dan sebaliknya ada beberapa teknik yang paling jarang digunakan pada saat pertandingan ganda pencak silat, teknik tersebut adalah teknik guntingan pinggang (GP) dengan 3 gerakan, teknik guntingan kaki (GK) dengan 8 gerakan, sedangkan jatuhan yang paling tidak trend dikalangan atlet tersebut adalah jatuhan dengan dorongan kedua tangan (JD) jatuhan dengan kuncian tangan (JKT) jatuhan akibat pukulan (JP) masing-masing hanya dipakai 1 kali saja.

Dalam penelitian (Yondi et al., 2024) menjelaskan tentang identifikasi teknik jatuhan dalam kejuaraan Sea Games Kamboja 2023 kelas B kategori tanding, dengan hasil mengetahui jumlah jatuhan dalam 1 kejuaraan sebanyak 103 teknik jatuhan yang berhasil dianalisis, diantaranya 58 kali (56%) dinyatakan sah dengan teknik tangkapan dilanjutkan tarikan, dan 45 kali (44%) dinyatakan tidak sah, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik yang sering digunakan dalam pertandingan tersebut adalah teknik tangkapan tarikan dibandingkan teknik jatuhan lainya. Pada kejuaraan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) 2019 (Rahma Mazida, 2020) meneliti tantang efektifitas guntingan kategori tanding dengan hasil bahwa teknik guntingan yang efektif pada kejuaraan POPDA DIY 2019 sebanyak 207 jumlah teknik, diantaranya adalah guntingan dalam dilakukan sebanyak 30 kali terhitung sah, dan guntingan luar sebanyak 6 kali terhitung sah, maka dari itu dapat diambil kesimpulan teknik guntingan dalam merupakan guntingan yang paling efektif dibandingkan guntingan luar pada kejuaraan POPDA DIY 2019 kategori tanding.

Penelitian tentang keefektifan teknik jatuhan yang digunakan oleh atlet sea games dengan nama khoirudin mustakim juga diliti oleh (Ilmi, 2024) memperoleh hasil 7 kali pengulangan dengan teknik jatuhan counter diantaranya terdapat 4 jatuhan yang berhasil memperoleh nilai dengan presentase 57,14%. Pada kejuaraan kejurprov jatim 2023 (Susiana & Wahyudi, 2023) meneliti tentang efektifitas jatuhan pada kategori kelas B putra dengan hasil teknik sapuan dengan persentase (0%), tangkapan menghasilkan persentase (44%), guntingan menghasilkan persentase (28%), sedangkan jatuhan counter menghasilkan persentase (28%) dengan kesimpulan teknik jatuhan dengan teknik tangkapan adalah teknik yang paling efektif. Penelitian tentang keefektifan teknik jatuhan pencak silat juga diteliti oleh (Ridho, 2024) pada kejuaraan POPDA Jawa Tengah 2024 dengan mengetahui jatuhan sebanyak 35 kali dengan presentase keberhasilan 31%. Selain identifikasi teknik jatuhan dapun peneliti yang mengidentifikasi tentang kemampuan guntingan pada kategori tanding kontingen DKI Jakarta dalam kejuaraan Pra PON 2020 sebagaimana yang dinyatakan dalam penelitian (Wardoyo & Fitranto, 2021) dengan keberhasilan sebanyak 58 kali dengan presentase 40,85% sedangkan guntingan kegagalan sebanyak 84 kali dengan presentase 59,15%. Penelitian tentang jatuhan juga diteliti oleh (Ubaidillah, 2024) yang berhasil menemukan 6 tipe dengan teknik dan teknik yang sangat dinilai paling efektif adalah teknik tarikan dilanjut guntingan dengan persentase 25,61%

Sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Nugroho, 2020) bahwa pada beberapa perbedaan penekanan teknik dipandang sangatlah perlu untuk mengetahui teknik apa saja yang dirasa efektif dan efisien yang dapat diterapkan dalam pertandingan pencak silat kategori ganda, maka dari itu Peneliti ingin mengembangkan penelitian tentang identifikasi guntingan dan jatuhan dalam kategori ganda pencak silat sehubungan penelitian sebelumnya terlalu banyak memfokuskan penelitian pada kategori tanding dan dirasa sangatlah sedikit ditemukan penelitian yang mengidentifikasi tentang teknik-teknik guntingan dan jatuhan dalam kategori ganda pencak silat, selain kebaruan penelitian tersebut peneliti juga mengambil beberapa sampel dari atlet tingkat daerah, nasional, hingga internasional sebagai acuan pemerataan teknik dengan tujuan untuk mengetahui teknik mana yang paling banyak digunakan dalam kejuaraan 2024 dalam kurun waktu juli sampai november. Hasil penelitian ini dapat menginformasikan bagi para pelatih maupun atlet untuk mengetahui bentuk bentuk teknik guntingan maupun jatuhan yang dirasa efektif dan efisien, selain itu hasil analisis dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan ataupun sebagai referensi dalam pembuatan koreografi ganda pencak silat agar gerakan koreografi yang akan dibuat bisa maksimal dengan memiliki kekayaan teknik, dikarenakan teknik guntingan dan jatuhan merupakan komponen utama dalam penilaian pertandingan kategori ganda pencak silat (IPSI, 2024).

Dari hasil pembahasan dan sajian data peneliti memiliki saran rekomendasi teknik dalam pembuatan koreografi pada ganda pencak silat, dalam rangakian koreografi ganda pencak silat peneliti menyarankan memasukan teknik guntingan maupun jatuhan minimal 1 kali dalam 1 rangkaian koreografi, dan total teknik baik guntingan maupun jatuhan harus lebih banyak dari jumlah rangakaian koreografi yang dibuat, dengan tujuan kekayaan teknik dan kesulitan gerak menjadi salah satu faktor penilaian yang tergolong penting. Menurut peraturan (IPSI, 2024) dalam penilaian kategori ganda pancak silat, juri akan melihat beberapa aspek penilaian yaitu aspek kekayaan teknik.

Keterbatasan penelitian ini adalah kurangnya jumlah vidio yang akan diteliti dengan target awal 50 vidio dan hanya terkumpul 47 dikarenakan ada beberapa kejuaraan yang diundur dan beberapa kejuaraan yang tidak sesuai kriteria sampel yang akan diteliti, selain dari pada itu penelitian ini juga terkendala jarak dan biaya terutama pada saat kejuaraan PON yang hanya bisa diambil liwat vidio live streaming youtube. Kelebihan penelitian ini adalah belum ada peneliti sebelumnya yang meneliti tentang identifikasi pada teknik-teknik guntingan dan jatuhan pada kategori ganda, selain itu penelitian ini juga menggunakan sampel dengan waktu kejuaraan terbaru dari kejuaraan daerah, nasional, hingga internasional.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil sajian data pada penelitian diiatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari semua analisis sajian data diatas guntingan yang paling trend atau sangat sering digunakan dari berbagai kontingen adalah teknik guntingan leher (GL) dengan 38 gerakan, guntingan bahu (GB) dengan 26 gerakan dan untuk teknik jatuhan adalah jatuhan dengan tarikan tangan (JTT) dengan 72 gerakan, yang kedua adalah jatuhan akibat tendangan (JT) dengan 48 gerakan. Dari data diatas dapat diketahui teknik yang sangat efektif diantara para atlet dari berbagai kejuaraan dan berbagai daerah maupun negara adalah teknik guntingan leher (GL) dan teknik jatuhan dengan tarikan tangan (JTT).

**DAFTAR PUSTKA**

Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.

Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat. *Panggung*, *29*(3). https://doi.org/10.26742/panggung.v29i3.1014

Hidayat, E. N., & Jatmiko, T. (2018). Profil Kondisi Fisik Atlet Pencak Silat Pencak Organisasi Tim Kecamatan Soko Kategori Tunggal, Ganda, Dan Regu Putra. *Universitas Negeri Makasar*, 66–74.

Ilmi, A. B. (2024). *OLEH ATLET PENCAK SILAT KHOIRUDIN MUSTAKIM PADA AJANG SEA GAMES 2023 ATLET PENCAK SILAT KHOIRUDIN MUSTAKIM PADA AJANG*. *2*(7).

IPSI, P. P. (2024). *PP PB IPSI 2024*. 1–23.

Khoirul, I., & Setiawan, I. (2022). Pengembangan Model Latihan Jatuhan Pencak Silat Di Ekstrakurikuler Tingkat SMP Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, *3*(2), 461–468. https://doi.org/10.15294/inapes.v3i2.59122

Mutiara Pratiwi, Noveriza Pusparani, Eki Priady Sinaga, Rizqullah, M., & Widanti, A. (2024). Pencak Silat Sebagai Atraksi Wisata Budaya Desa Gardu. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, *3*(3), 47–53. https://doi.org/10.55123/toba.v3i3.3984

Muttaqin, M. R. Al. (2018). Analisis Kondisi Fisik Atlet Pencak Silat Kategori tunggal Ganda Regu Putra Puslatcab Pencak Organisasi Tuban. *Prestasi Olahraga*, *Vol 1*, Hal 4. file:///C:/Users/user/Downloads/25982-Article Text-30337-1-10-20181112.pdf

Nugroho, A. (2020). Analisis Penilaian Prestasi Teknik Dalam Pertandingan Pencak Silat. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, *16*(2), 66–71. https://doi.org/10.21831/jorpres.v16i2.31655

Nuralim, Rizky, M. S., & Aguspriani, Y. (2023). *TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DALAM MENGATASI KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA BANK SYARIAH INDONESIA*. *3*(1).

PP PB IPSI. (2020). 済無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, *7*(2).

Pratama, Rendra, Y., & Trilaksana, A. (2018). Perkembangan Ikatan Pencak Silat Indonesia (Ipsi) Tahun 1948-1973. *E-Journal Pendidikan Sejarah*, *6*(3), 1–10. file:///C:/Users/User/Documents/Document Fia/tugas-tugas penmas/semester 6/Bu tika/ipsi.pdf

Rahma Mazida, P. N. (2020). *Efektivitas Teknik Guntingan....(Puteri Nuzul Mazida Rahma*. *2019*.

Ridho, T. (2024). *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan http://jurnal.anfa.co.id/index.php/PJKR ISSN 2962-0015 2024,*. *4*(2), 43–49.

Sucipto, A., Adrian, Q. J., & Kencono, M. A. (2021). Martial Art Augmented Reality Book (Arbook) Sebagai Media Pembelajaran Seni Beladiri Nusantara Pencak Silat. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, *10*(1), 40–45. https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i1.983

Susiana, F. F., & Wahyudi, A. R. (2023). Efektivitas Jenis Jatuhan Cabang Olahraga Pencak Silat Kelas B Putra Pada Kejurprov Jatim 2023. *Jurnal Prestasi Olahraga*, *6*(2), 136–144. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/54476%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/download/54476/43415

Ubaidillah, Z. (2024). *Identification Of Types Of Drops Techinques With Pulling On Pencak Silat Matches Regulation In 2022*.

Wardoyo, H., & Fitranto, N. (2021). Kemampuan Teknik Guntingan Kategori Tanding Atlet Pencak Silat DKI Jakarta Pada Kualifikasi Pra PON 2020. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, *5*(1), 55–62. https://doi.org/10.21009/jsce.05107

Yondi, E. P., Astuti, Y., & Sasmita, W. (2024). *Analisis Teknik Jatuhan Cabang Olaharaga Pencak Silat Kelas B Putra Dalam Sea Games Kamboja 2023*. *8*(3), 420–427.